

## BAB LIMA

### KESIMPULAN DAN SARAN

Di akhir penelitian ini ada beberapa hal dapat disimpulkan dan dijadikan saran untuk konsep keselamatan surat Yudas dengan menggunakan metode ranah semantik. Kesimpulan dan saran ini sebagai hal yang perlu diperhatikan.

#### **Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa konsep keselamatan surat Yudas sangat berkaitan dengan lima klaster makna yang saling berkaitan. Konsep keselamatan surat Yudas memiliki dua sisi yang saling berkaitan. Satu sisi menekankan pada keselamatan yang telah diterima pada masa kini dan juga keselamatan yang akan diterima pada waktu *parousia*. Oleh karena itu, konsep keselamatan surat Yudas ini dijabarkan dalam lima klaster makna. Klaster makna pertama, berkaitan dengan status keselamatan orang-orang yang dikasihi dan dipelihara. Klaster makna pertama diekspresikan dengan penggunaan istilah *σωτηρία*, *σώζω*, dan *ζωή*. Klaster makna kedua, berkaitan dengan keselamatan dari penghukuman kekal dan kecemasan hidup dari para penyusup yang berada di tengah jemaat. Klaster makna kedua diekspresikan oleh istilah *ἀπόλλυμι*, *δεσμός*, *σπιλάς*, dan *σώζω*. Klaster makna ketiga berkaitan dengan karakteristik orang-orang yang telah menerima keselamatan. Klaster makna ketiga diekspresikan oleh istilah

συνευωχέομαι, πνεύμα, dan ἀγάπη (ἀγάπαις). Klaster makna keempat, berkaitan dengan karakteristik orang-orang yang tidak memiliki keselamatan. Klaster makna keempat diekspresikan oleh istilah σάρξ, ἄκαρπος, ἀποθνήσκω, ψυχή (ἀσέβεια), πορεύομαι, πνεῦμα (μὴ ἔχω), dan σάρξ. Klaster makna kelima, berkaitan dengan pribadi yang melakukan keselamatan. Klaster makna kelima ini diekspresikan oleh istilah σωτήρ. Kelima ranah semantik saling berkaitan sehingga membentuk sebuah ranah semantik yang bersifat seri dalam surat Yudas.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, konsep keselamatan surat Yudas dapat menjadi bahan dialog dengan pandangan para ahli Perjanjian Baru. Pandangan para ahli mengenai konsep keselamatan terdiri dari tiga pandangan. Pandangan pertama, keselamatan surat Yudas bersifat masa kini. Pandangan kedua, keselamatan surat Yudas bersifat eskatologis. Pandangan ketiga, keselamatan surat Yudas bersifat masa kini dan eskatologis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konsep keselamatan surat Yudas adalah masa kini dan eskatologis. Implikasi dari hasil penelitian ini pun menunjukkan bahwa konsep keselamatan surat Yudas memiliki kesamaan dengan konsep keselamatan kitab-kitab Perjanjian Baru lainnya.

### **Saran**

Sarana penelitian lebih lanjut adalah dengan melakukan penelitian dengan penggunaan metode *componential analysis* (CA) sebagai metode dasar dari leksikon LN. Penelitian ini hanya menggunakan leksikon LN sebagai dasar penelitian konsep keselamatan surat Yudas, tetapi tidak menggunakan metode CA secara langsung. Leksikon LN merupakan produk dari metode CA yang menjadi dasar

pengelompokkan istilah-istilah ke dalam ranah-ranah semantik yang berbeda-beda di dalam leksikon LN. Alangkah baiknya jika penelitian ini bisa diteruskan dengan menggunakan CA dalam melihat konsep keselamatan di dalam kitab-kitab Perjanjian Baru.

Saran lainnya adalah penelitian lebih lanjut mengenai penggunaan istilah *ἁμαρτωλοὶ* dalam hubungannya dengan konsep dosa. Konsep dosa juga penting untuk diperhatikan, meskipun istilah *ἁμαρτωλοὶ* hanya ada dalam Yudas 1:15 bukan berarti tidak berkaitan dengan istilah lainnya.